

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai variable moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dengan standar POJK No. 51/POJK.03/2017 pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik yang digunakan *purposive sampling* sehingga menghasilkan 50 perusahaan dengan total 150 data observasi yang di uji menggunakan aplikasi STATA 14. Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dan di uji, maka hasil penelitian atas rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Environmental, Social, Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan masih belum maksimalnya pengungkapan ESG perusahaan infrastruktur di BEI. Pemangku kepentingan masih menilai rendah kinerja ESG. Sedangkan, penilaian pemangku kepentingan mengenai kinerja ESG akan menentukan ESG berdampak positif atau negatif terhadap nilai perusahaan infrastruktur. Bagi investor, ESG adalah kegiatan yang penting karena dapat melihat perkembangan perusahaan untuk jangka panjang. Sedangkan bagi

manajemen, ESG merupakan kegiatan yang mahal dan merugikan kepentingan manajemen, sehingga mereka lebih memilih untuk tidak menggangkap penting ESG.

2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan *Return On Equity* yang diungkapkan perusahaan di laporan keuangan dapat menjadi informasi bagi pengambil keputusan untuk menentukan arah perusahaan kedepannya. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum bisa meningkatkan nilai perusahaan jika dilihat dari ROE nya hal ini disebabkan laba bersih setelah pajak lebih kecil dari pada ekuitas sehingga menyebabkan perusahaan menghasilkan keuntungan yang rendah relatif terhadap tingkat ekuitas yang dimiliki pemegang saham.
3. *Return On Equity* dapat memoderasi akan tetapi memperlemah hubungan antara pengungkapan *Environmental, Social, Governance* terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan laba yang kecil dari pada ekuitas perusahaan infrastruktur, hal ini berdampak pada nilai perusahaan. Padahal semakin tinggi ROE maka semakin baik perusahaan tersebut dan semakin besar tingkat pengembaliannya untuk pemegang saham.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Penting bagi perusahaan untuk dapat membuat dan menerbitkan laporan keberlanjutan dikarenakan salah satu kewajiban perusahaan publik dengan

berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021. Selain itu, perlu diadakan sosialisasi pentingnya keberlanjutan kepada pemegang saham, karyawan, dan konsumen.

2. Perusahaan harus melakukan evaluasi atas ROE yang rendah karena hal ini dapat menjadi sinyal rendahnya kinerja keuangan perusahaan. Evaluasi atas faktor-faktor yang mungkin menyebabkan ketidaksesuaian antara laba bersih dan ekuitas, serta membuat langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, dapat menambah rentang waktu penelitian dan menggunakan variabel yang lebih bervariasi lagi. Hal ini dapat menghasilkan penelitian yang lebih terbaru dan dapat digunakan untuk informasi kepada perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Pada penelitian ini periode yang digunakan bersifat jangka pendek hanya menggunakan rentang waktu 3 tahun dari 2020-2022
2. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terbatas, masing-masing hanya 1 variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen.